



BUPATI ACEH BARAT

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : H. T. ALAIDINSYAH

Jabatan : BUPATI ACEH BARAT

Pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Meulaboh, Januari 2013

BUPATI ACEH BARAT

H. T. ALAIDINSYAH

PENETAPAN KINERJA KABUPATEN ACEH BARAT

Kabupaten : Aceh Barat

Tahun : 2013

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
Meningkatnya efektivitas birokrasi yang akuntabel;	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dgn PERDA (Qanun)	1,00
	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA/PERKADA (Qanun)	1,00
	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dgn PERKADA (Perbup)	1,00
	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD (%)	60,00
	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	1,00
	Rasio penduduk berKTP per satuan penduduk	0,85
	Rasio bayi berakte kelahiran	0,72
	Rasio pasangan berakte nikah	85,00
	Kepemilikan KTP	85,00
	Kepemilikan akta kelahiran	47,00
	Ketersediaan database kependudukan skala provinsi	0,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah
Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur dan sarana prasarana pemerintahan;	Pengelolaan arsip secara baku (%)	0,29
	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	1,00
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah dengan pemanfaatan E-Government;	Website milik pemerintah daerah	Ada
Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.	Sistem informasi Pelayanan Perijinan dan administrasi pemerintah	Ada
	Sistim Informasi Manajemen Pemda	3,00
Meningkatnya perencanaan dan pengawasan pembangunan sarana dan prasarana publik;	Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	0,16
	Sempadan sungai yang dipakai bangunan liar (Ha)	9,40
	Drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat (%)	45,00
	Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kabupaten	0,11
	Ketaatan terhadap RTRW	30,00
	Luas wilayah produktif	83,86
	Luas wilayah industri	0,05
	Luas wilayah banjir	20,45
	Luas wilayah kekeringan	7,35
	Luas wilayah perkotaan	1,80
	Rasio bangunan ber-IMB per satuan	11,00
Persentase penduduk yang memiliki lahan	0,85	
Meningkatnya Kerjasama antar daerah.	Lama proses perijinan	3,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	12,00
	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	2,00
	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	15,00
	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (M)	300,00
	Rasio daya serap tenaga kerja	14,50
	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	185,48
	Buku "kabupaten dalam angka"	Ada
	Penyelesaian kasus tanah Negara	0,55
	Penyelesaian izin lokasi	0,65
	Buku "PDRB kabupaten"	Ada
	Meningkatnya pertumbuhan perekonomian masyarakat;	Pertumbuhan PDRB (%)
PDRB per kapita (Juta)		7,88
Jenis dan jumlah bank dan cabang		7,00
Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang		4,00
Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan		20,21
Laju inflasi (%)		4,83
Persentase koperasi aktif		55,00
Persentase koperasi sehat		30,00
Kategori Sehat (%)		40,00
Kategori Cukup Sehat (%)		25,00
Jumlah UKM non BPR/LKM UKM		35,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Jumlah BPR/LKM	5,00
	Usaha Mikro dan Kecil	35,00
	Jenis, kelas, dan jumlah restoran	12,00
	Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/ hotel	10,00
	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB (%)	1,50
	Pertumbuhan Industri	12,00
	Cakupan bina kelompok pengrajin	25,00
	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (%)	33,00
	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	52,00
	Pameran/expo	Ada
	Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB (%)	2,95
	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB (%)	0,55
	Kunjungan wisata	7.324,00
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	0,00
	Nilai tukar petani (%)	106,00
	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	4,50
	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	27,59
	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	15,06
	Cakupan bina kelompok petani	79,31

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
Tersedianya sarana dan prasarana daerah yang memadai;	Jumlah jaringan komunikasi	57,00
	Rasio wartel/warnet terhadap penduduk	0,03
	Jumlah surat kabar nasional/lokal	10,00
	Jumlah penyiaran radio/TV lokal	6,00
	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	20,87
	Jumlah perpustakaan (Kab)	56,00
	Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon (%)	81,23
	Rasio ketersediaan daya listrik (%)	100,00
	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	96,20
	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	0,34
	Transmigran swakarsa	3,26
	Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk	506,95
	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan
Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum		124.397,00
Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/ terminal per tahun		81.733,00
Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik		0,53
Panjang jalan dilalui Roda 4		0,01
Jalan Penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk (mimal		0,81

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	dilalui roda 4)	
	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	52,80
	Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	0,11
	Jumlah arus penumpang angkutan umum	81.733,00
	Rasio ijin trayek	0,00055
	Jumlah uji kir angkutan umum	2.061,00
	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	5,00
	Angkutan darat (%)	0,19
	Kepemilikan KIR angkutan umum	1,85
	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) (Menit)	15,00
	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	46.000,00
	Pemasangan Rambu-rambu	0,65
	Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi	5,00
	Tersedianya sarana dan prasarana olahraga, lembaga adat dan seni.	Jumlah grup kesenian
Jumlah gedung Kesenian		-
Jumlah klub olahraga		1,23
Jumlah gedung olahraga		0,11
Rasio Jaringan Irigasi (Ha) dan %		48,50
Penyelenggaraan festival seni dan budaya		0,00
Sarana penyelenggaraan seni dan budaya		0,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (%)	23,08
Meningkatnya mitigasi bencana; dan	Evakuasi Korban Bencana (%)	10,25
	Jumlah Relawan Bersertifikasi (orang)	1.298,00
	Gedung evakuasi (bencana gempa/tsunami) (%)	45,71
	Rasio Sekolah Siaga Bencana	38,57
	Ruang publik yang berubah peruntukannya	0,00
	Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	0,30
	Persentase penanganan sampah (%)	35,00
	Persentase Penduduk berakses air minum (%)	85,06
	Persentase Luas pemukiman yang tertata	86,60
	Pencemaran status mutu air	10,00
	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air (%)	30,00
	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal (Unit)	63,00
	Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk (Unit)	0,03
	Penegakan hukum lingkungan	82,00
	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	0,00
	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) (Menit)	90,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	11,78
	Kerusakan Kawasan Hutan	4,73
	Pertambangan tanpa ijin	62,54
Tersedianya sistem informasi ketenagakerjaan;	Pencari kerja yang ditempatkan (%)	69,59
	Tingkat partisipasi angkatan kerja	64,60
	Tingkat pengangguran terbuka	6,05
Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja;	Angka partisipasi angkatan kerja (%)	65,48
Meningkatnya kesempatan dan pelatihan tenaga kerja;	Pemerataan pendapatan versi Bank Dunia (%)	1,10
	Indeks Gini (%)	0,34
Meningkatnya lapangan kerja; dan	Rasio penduduk yang bekerja	0,95
	Rasio ketergantungan	71,57
Meningkatnya perlindungan dan pengembangan ketenagakerjaan.	Keselamatan dan perlindungan (%) Tenaga Kerja	75,00
	Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah	0,00
	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	30,00
Meningkatnya kualitas perumahan yang layak huni;	Rasio rumah layak huni	0,24
	Persentase rumah tinggal bersanitasi (%)	55,00
	Rasio permukiman layak huni	0,90
	Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	25,64
	Persentase Rumah tangga berakses air bersih (%)	47,83
	Lingkungan pemukiman kumuh ibukota Kabupaten	13,40

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Rumah layak huni (%)	55,00
	Lingkungan Pemukiman	86,60
Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan;	Rasio posyandu per satuan balita	18,00
	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	0,78
	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	0,02
	Cakupan puskesmas (%)	108,00
	Cakupan pembantu puskesmas (%)	15,00
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat;	Rasio dokter per satuan penduduk	0,36
	Rasio tenaga para medis per satuan penduduk	6,00
	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	25,00
	Cakupan kunjungan bayi	85,00
Meningkatnya penanganan pasien dengan komplikasi yang tertangani;	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	70,00
	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	70,00
Meningkatnya usia harapan hidup;	Angka usia harapan hidup	70,01
	IPM	72,46
Menurunnya angka kematian ibu melahirkan, kematian bayi dan gizi buruk;	Persentase balita gizi buruk (yang ditimbang)	0,08
	Angka Kematian bayi	18,00
	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	85,00
	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	9.408,00
	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	3.883.248,00
	Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita	49,32
	Produktivitas total daerah	41.272.610,00
	Regulasi ketahanan pangan	Tidak Ada
	Ketersediaan pangan utama (%)	29.045,00
	Produksi perikanan (ton)	81,27
	Konsumsi ikan	93,60
	Cakupan bina kelompok nelayan	41,98
	Produksi perikanan kelompok nelayan (Ton)	19,00
Meningkatnya kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (%)	75,00
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100,00
Meningkatnya APK siswa (PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA);	APK SD/MI/Paket A	110,38
	APK SMP/MTs/Paket B	99,19
	APK SMA/SMK/	93,78
Meningkatnya APM siswa (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA);	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	96,50
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	75,43
	Angka Partisipasi Murni (APM)) SMA/SMK/MA/Paket C	75,11
Menurunnya Angka Putus Sekolah (APS);	Rasio lulusan S1/S2/S3	0,34
	Angka melek huruf	96,15

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Persentase melanjutkan sekolah dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B	137,88
	Persentase melanjutkan sekolah dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/SMK/MA/Paket C	138,11
	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,09
	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,06
	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	0,37
	Angka partisipasi Sekolah (APS SMA/SMK/MA/Paket C) %	82,53
	Angka rata-rata lama sekolah	8,72
Meningkatnya Partisipasi Anak Bersekolah (PAB);	APM SD/MI/Paket A (%)	98,63
	SMP/MTs/Paket B (%)	93,50
Tersedianya sarana prasarana dan teknologi informasi pendidikan;	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah Dasar	80,21
	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah Menengah	41,34
Tersedianya kelengkapan pemilikan buku pelajaran bagi siswa;	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	0,17
	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	0,20
Terpenuhinya rasio guru dan siswa sesuai bidang studi;	Rasio guru/murid SD	0,05
	Rasio guru/murid per kelas rata-rata SD	0,18
	Rasio guru terhadap murid Sekolah Menengah	0,05
	Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata Sekolah Menengah	0,05
Meningkatnya Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional;	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	49,60

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
Meningkatnya jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi;	Persentase Kelulusan SD/MI/Paket A	96,29
	Persentase Kelulusan SMP/MTs/Paket B	99,28
	Persentase Kelulusan SMA/SMK/MA/ Paket C	99,04
Tersedianya pendidikan non-formal yang memadai;	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	47,56
	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	95,28
Meningkatnya jumlah siswa yang lulus dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional	Tamat SD dan SLTP	95,44
	Tamat SLTA keatas	84,73
Meningkatnya kualitas manajemen sekolah.	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	49,80
	Sekolah pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	57,88
Meningkatnya prestasi di bidang olah raga pada tingkat provinsi maupun nasional;	Jumlah kegiatan olahraga	5,00
	Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)	0,10
	Lapangan olahraga	0,30
	Jumlah organisasi olahraga	24,00
Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat sebagai amanat MoU Helsinki	Angka kriminalitas	15,90
	Angka kriminalitas yang tertangani	13,81
	Jumlah demo	4,00
	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	2,81
	Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	94,00
	Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	3,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
	Penegakan PERDA	84,00
	Cakupan patroli petugas Satpol PP	29,13
	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten	45,00
	Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten	100,00
	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	1,00
	Kegiatan pembinaan politik daerah	3,00
	Jumlah LSM	7,00
Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak;	Rasio KDRT	0,06
	Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	0,03
	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	80,00
	Rata-rata jumlah anak per keluarga	3,00
	Rasio akseptor KB	63,04
	Cakupan peserta KB aktif	30,40
	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (%)	48,10
Meningkatnya peran serta ulama dalam pembangunan;	PMKS yg memperoleh bantuan sosial	65,00
Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan agama, tempat ibadah; dayah dan Taman Pendidikan Al Quran (TPA);	Cakupan dakwah agama bagi masyarakat (%)	15,00
	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3,20

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2013
Meningkatnya mutu pendidikan pesantren / dayah;	Cakupan pembinaan tenaga keagamaan (%)	30,00
Meningkatnya sarana dan prasarana serta kemakmuran tempat ibadah;	Cakupan pemberdayaan sarana dan prasarana keagamaan (%)	30,00
Meningkatnya nilai-nilai kehidupan Islami dalam bermasyarakat .	Cakupan penegakan Dinul Islam (%)	15,00
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolah raga;	Jumlah organisasi pemuda	45,00
Meningkatnya peran serta pemuda dan perempuan dalam pembangunan;	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	12,00
	Partisipasi perempuan di lembaga swasta	0,28
	Partisipasi angkatan kerja perempuan	41,14
Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan gender;	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	0,76
	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	4,23
	LPM Berprestasi (%)	0,47
	PKK aktif	79,00
	Posyandu aktif	18,00
	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat	35,00
	Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat (%)	55,00

Jumlah Anggaran Tahun 2013 : Rp. 750.599.253.573,66,-

Meulaboh, Januari 2013
 BUPATI ACEH BARAT, w,


H.T. ALAIDINSYAH

